

ABSTRAK

Tuti Alawiyah (1202090100) “Penerapan Model *Experiential Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Kinestetik Siswa Kelas I MI Nurul Falah Kabupaten Bandung” (Penelitian Tindakan Kelas).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan kinestetik siswa kelas 1. Terdapat 25 dari 25 atau 100% Siswa kelas 1 di MI Nurul Falah yang mendapati nilai dibawah KKM. Rendahnya keterampilan kinestetik disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang efektif. Banyak model pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan, peneliti menerapkan model *Experiential Learning* di kelas 1.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) keterampilan kinestetik siswa kelas 1 sebelum diterapkan model *Experiential Learning* (2) proses penerapan model *Experiential Learning* untuk meningkatkan keterampilan kinestetik siswa kelas 1 (3) hasil setelah diterapkan model *Experiential Learning* untuk meningkatkan keterampilan kinestetik siswa kelas 1.

Experiential Learning yaitu model pembelajaran komprehensif dalam proses pembelajaran, yaitu penekanan inilah yang mengaktifkan siswa untuk melalui pengalaman langsung, dan pengalaman mempunyai peranan yang besar dalam pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 MI Nurul Falah Kabupaten Bekasi menggunakan *mix method*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, tes unjuk kerja, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil keterampilan kinestetik siswa kelas 1 MI Nurul Falah Kabupaten Bekasi sebelum diterapkan model *Experiential Learning* memperoleh persentase ketuntasan klasikal 0% dengan kategori “Kurang Sekali”. 2) Proses pembelajaran dengan penerapan model *Experiential Learning* di kelas 1 MI Nurul Falah Kabupaten Bekasi pada setiap siklus berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 65% dan meningkat menjadi 92% pada siklus II. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 80% dan meningkat menjadi 93% pada siklus II. 3) Keterampilan kinestetik siswa kelas 1 MI Nurul Falah Kabupaten Bekasi setelah diterapkan model *Experiential Learning* pada setiap siklus mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata 11,6 sebelum penerapan model *Experiential Learning* menjadi 29,2 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 53,04 pada siklus II. Kemudian persentase klasikal sebelumnya hanya 0% dan belum mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 0% dan meningkat menjadi 4% pada siklus II. Dengan capaian tersebut, pembelajaran dihentikan pada siklus II pertemuan kedua, dan mencerminkan dampak positif dari penerapan model *Experiential Learning*.

Kata Kunci: Model Experiential Learning, Keterampilan Kinestetik